

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel bebas yang terdiri dari Pajak Tangguhan, *Tax To Book Ratio*, *Net Profit Margin*, terhadap variabel terikat yaitu Kinerja Keuangan. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda yang menguji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji ketetapan model dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) for windows version 26*. Objek yang digunakan yaitu perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Sampel yang digunakan sebanyak 85 laporan keuangan yang berasal dari 17 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, sehingga dapat disimpulkan bahwa:

1. Pajak Tangguhan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini dapat terjadi karena dalam akuntansi komersial, pilihan metode amortisasi dan masa manfaat imobilisasi dibuat dengan arahan berdasarkan penggunaan imobilisasi yang diantisipasi di masa mendatang. Namun, menurut undang-undang perpajakan, metode amortisasi dibatasi pada amortisasi linier dan amortisasi degressi ganda. Sedangkan kategori yang berbeda yang masing-masing memiliki masa manfaat yang bervariasi menentukan masa manfaatnya (secara garis besar kategori aset terbagi menjadi bangunan dan non bangunan, untuk bangunan dibagi menjadi permanen dan non permanen, sedangkan untuk non bangunan bangunan itu dibagi menjadi 4 kelompok). Perbedaan ini menjadikan beban penyusutan secara akuntansi komersial dan undang-undang perpajakan menjadi beda pada sepanjang umur manfaat, tetapi secara keseluruhan jumlahnya tetap sama. Perbedaan sementara tersebut menyebabkan pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
2. *Tax To Book Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Teori akuntansi positif menjelaskan bahwa manajer akan selalu bertindak

sesuai dengan kepentingannya. Manajer memilih metode akuntansi yang dapat meningkatkan kinerja perusahaannya. Salah satunya metode akuntansi yang dapat memperkecil pembayaran pajak dan efeknya memperbesar laba akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan semakin besar *tax to book ratio* yang diperoleh maka perusahaan semakin tinggi kinerja keuangannya. Hal ini karena pembayaran pajak semakin kecil sehingga dapat membuat laba akuntansi menjadi besar.

3. *Net Profit Margin* berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Manajer pada perusahaan yang menggunakan kebijakan rencana bonus cenderung menggunakan metode akuntansi yang akan meningkatkan kinerja saat ini (Watts & Zimmerman, 1978). Hal ini menunjukkan bahwa rasio NPM dapat memprediksi adanya pengaruh dari penggunaan metode akuntansi yang digunakan untuk melakukan peningkatan kinerja keuangan, karena secara logis NPM terkait langsung dengan tinggi rendahnya kinerja manajer dalam pengelolaan perusahaan.

B. Saran

Berikut ini terdapat saran yang dapat dipertimbangkan guna peneliti selanjutnya:

- a. Pajak Tanggungan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, hal ini dapat terjadi karena dalam akuntansi komersial, pilihan metode amortisasi dan masa manfaat imobilisasi dibuat dengan arahan berdasarkan penggunaan imobilisasi yang diantisipasi di masa mendatang.
- b. *Tax To Book Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Teori akuntansi positif menjelaskan bahwa manajer akan selalu bertindak sesuai dengan kepentingannya.
- c. *Net Profit Margin* berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Manajer pada perusahaan yang menggunakan kebijakan rencana bonus cenderung menggunakan metode akuntansi yang akan meningkatkan kinerja saat ini.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, jika melakukan penelitian lebih lanjut dengan tema yang serupa diharapkan dapat dikembangkan dengan menggunakan variabel

yang lain seperti tata kelola maupun variabel lainnya mengenai kinerja keuangan.

- e. Bagi perusahaan agar memperhatikan faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan agar menjadikan perusahaan dipandang baik oleh investor.
- f. Bagi masyarakat agar memilih perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik agar tingkat pengembalian dana investasi maksimal.

